

**PEMALSUAN SERTIFIKAT HAK ATAS TANAH OLEH BG ATAS
TANAH MILIK BP DITINJAU DARI KITAB UNDANG-UNDANG
HUKUM PIDANA**

Nanda Amelia Abdi

Fakultas Hukum

Pembimbing :

1. Suhariwanto S.H., M.Hum.
2. Hj. Ida Sampit Karo Karo, S.H., CN., M.H.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas apakah BG dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana apabila ditinjau dari Undang-Undang Hukum Pidana Nomor 1 Tahun 1946 KUHP. Perbuatan yang dilakukan BG perihal tindak pidana pemalsuan sertifikat hak atas tanah dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana berdasarkan Pasal 263 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 KUHP “(1) Barang siapa membuat surat palsu atau memalsukan surat yang dapat menimbulkan sesuatu hak, perikatan atau pembebasan hutang, atau yang diperuntukkan sebagai bukti daripada sesuatu hal dengan maksud untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai surat tersebut seolah-olah isinya benar dan tidak dipalsu, diancam jika pemakaian tersebut dapat menimbulkan kerugian, karena pemalsuan surat, dengan pidana penjara paling lama enam tahun; (2) Diancam dengan pidana yang sama, barang siapa dengan sengaja memakai surat palsu atau yang dipalsukan seolah-olah sejati, jika pemakaian surat itu dapat menimbulkan kerugian” pemalsuan tanda tangan milik OS dalam akte jual beli yang dimiliki oleh BG diperkuat dengan adanya hasil laboratorium forensik yang menyatakan bahwa tanda tangan yang terdapat pada akte jual beli tidak identik dengan tanda tangan pembeding sehingga merugikan pihak BP sebagai pemilik asli tanah tersebut.

Kata kunci : Pertanggungjawaban Pidana, Pemalsuan, Sertifikat Hak Atas Tanah.

FORGERY OF LAND PROPERTY TITLE DEED BY BG ON FREEHOLD TITLE OF
BP REVIEWED THROUGH CRIMINAL CODE

Nanda Amelia Abdi

Faculty of Law

Supervised by :

1. Suhariwanto S.H., M.Hum.
2. Hj. Ida Sampit Karo Karo, S.H., CN., M.H.

ABSTRACT

Abstract -This study discusses whether BG might be subjected to criminal responsibility if it is reviewed through Criminal Laws No. 1 of 1946 Criminal Code. The actions that BG carried out regarding criminal acts of land title deed forgery can be subjected to criminal responsibility according to Article 263 on Criminal Laws No. 1 of 1946 Criminal Code “(1) Any person who forges or falsifies a writing from which and title, a contract or a release from debt may arise, or which is intended to serve as evidence of a fact, with intent to use or to cause others to use it as genuine and unfalsified, shall, if from said use may result an injury, being guilty of forgery of writing, be punished by a maximum imprisonment of six years. (2) By the same punishment shall be punished the person who with deliberate intent makes use of the false or falsified writing as if it were genuine and unfalsified, if from said use may result an injury.” The signature forgery of OS on the contract of sale created by BG was strengthened by the results of forensic laboratory stating that the signature contained on the contract of sale was not identical to the compared signature, caused injury to BP as the original owner of the land property.

Keywords : *Criminal Responsibility, Forgery, Land Freehold Title.*